UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Kabupaten Kepulauan Meranti adalah salah satu Kabupaten termuda di Provinsi Riau, Indonesia, dengan ibu kotanya Selatpanjang. Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari sembilan Kecamatan yaitu, Kecamatan Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Barat, Rangsang, Rangsang Barat, Rangsang Pesisir, Pulau Merbau, Merbau, Tasik Putri Puyu, dan Tebing Tinggi Timur.[16]

A. Sejarah Pemekaran Kabupaten Kepulauan Meranti

Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008, dasar hukum berdirinya Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 Tanggal 16 Januari 2009. Tuntutan pemekaran Kabupaten Kepulauan Meranti sudah diperjuangkan oleh masyarakat Meranti sejak tahun 1997, seruan pemekaran kembali dihembuskan oleh masyarakat pada 1970 dan 1990-an hingga tahun 2008, yang merupakan satu-satunya kawedanan Riau yang belum dimekarkan saat itu, dengan perjuangan gigih sejumlah tokoh masyarakat meranti maka pada tanggal 25 Juli 2005 dibentuklah Badan Perjuangan Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti (BP2KM) Sebagai wadah aspirasi masyarakat Meranti untuk memekarkan diri dari Kabupaten Bengkalis. Dengan memperhatikan aspirasi masyarakat tersebut maka dituang dalam keputusan

[16] Sejarah Data: Dokumentasi diambil dari Arsip di Kantor BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Meranti, 03 Juni 2018

Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 05/KPTS/P/DPRD/1999/2000 tanggal 17 Juni 1999 tentang Persetujuan terhadap pemekaran Wilayah Kabupaten Bengkalis, Surat Bupati Bengkalis Nomor 135/TP/876 tanggal 17 Juni 1999, perihal dukungan terhadap pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau Nomor 16/KPTS/DPRD/2008 Tanggal 11 Juli 2008, Surat Gubernur Provinsi Riau Nomor 1396/IX/2008 Tanggal 19 September 2008 tentang Persetujuan Pemerintah Provinsi terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, dan Keputusan Gubernur Provinsi Riau Nomor 100/PH/58.32 tanggal 18 Desember 2008 tentang Persetujuan Pemerintah Provinsi Riau terhadap Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti.

1. Pemerintahan Kabupaten

Drs. H. Syamsuar, M.Si adalah Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti pasca pemekaran yang dilantik pada hari Selasa, 26 Mei 2009, oleh Medagri Mardiyanto di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan hasil pilkada yang dilaksanakan pada tanggal 3 juni 2010 terpilih pasangan Drs. Irwan, M.Si dan Drs Masrul Kasmi, M.Si sebagai Bupati dan Wakil Bupati pertama terpilih sekaligus Bupati dan Wakil Bupati pertama di Kabupaten Kepulauan Meranti yang kemudian dilantik

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada hari Jum'at, 30 Juli 2010 oleh Gubernur Riau, H. Rusli Zainal atas nama Mendagri Gamawan Fauzi, SH. MM Di Selatpanjang.[17]

2. Kondisi Geografi

Sejarah geografis Kabupaten Kepulauan Meranti berada koordinat antara sekitar $0^0 42^{'} 30'$-$1^0 28'0''$-$103^0 10'0''$ BT, dan terletak pada bagian pesisir timur pulau Sumater, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah segitiga pertumbuhan ekonomi (Grow Triagle) Indonesia-Malaysia-Singapore(IMS GT) dan secara tidak langsung sudah menjadi daerah Hinterland Kawasan *Free Trade Zone* (FTZ) Batam-Tanjung Balai Karimun. Dalam rangka memanfaatkan peluang dan keuntungan posisi geofrafis dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah perbatasan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura, maka wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti sangat potensial berfungsi sebagai gerbang lintas batas Negara/Pintu Gerbang Internasional yang menghubungkan dengan riau daratan dengan negara tetangga melalui jalur laut, hal ini melengkapi kota Dumai yang terlebih dahulu ditetapkan dan berfungsi sebagai kota pusat Kegiatan strategis negara yaitu yang berfungsi sebagai beranda depan negara, pintu gerbang internasioanl, niaga dan industri. Luas Kabupaten Kepulauan Meranti : 3707,84 km^2, sedangkan luas kota selatpanjang adalah 849,50 km^2.

[17] Sejarah Data: Dokumentasi diambil dari Arsip Kantor BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Meranti, 03 Juli 2018

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Batas Wilayah

Utara Selat Malaka, Kabupaten Bengkalis **Selatan** Kabupaten Siak, Kabupaten Pelalawan **Timur** Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau **Barat** Kabupaten Bengkalis.

4. Topografi

Bentang alam Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai besar terdiri dari daratan rendah. Pada umumnya struktur tanah terdiri dari tanah Alluvial dan Grey Humus dalam bentuk Rawa-rawa atau tanah basah dan berhutan Bakau (Mangrove). Lahan semacam ini subur untuk mengembangkan pertanian, perkebuan dan perikanan. Karakteristik dari jenis tanah ini adalah tergolong tanah dengan kedalaman solum cukup dalam dan bergambut(>100cm), tekstur lapis bawah halus (liat) sedangkan lapisan atas merupakan kemik (tingkat pelapukan sampai tingkat menengah), konsisitensi tanah lekat, porositas tanah sedang, reaksi tanah tergolong sangat masam dengan Ph berkisar antara 3,1-4,0 dan kepekatan terhadap erosi termasuk rendah. Formosi geologinya terbentuk dari jenis batuan endapan aluvium muda berumur holosen dengan litologi lempung, lanau, kerikil kecil dan sisa tumbuhan dirawa gambut, tidak ditemukan daerah rawan longsor karena arealnya datar, yaitu rawa gambut, berdasarkan hasil penafsiran peta topografi dengan skala 1: 250.000 diperoleh gambaran secara umum bahwa kawasanKabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar bertopografi datar dengan kelerengan 0-8% dengan ketinggian rata-rata sekitar 1-6,4 m diatas

permukaan laut. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara antara 25^0-32^0 Celcius, dengan kelembaban dan curah hujan cukup tinggi flora yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Meranti antara lain seperti : Meranti, Kulim, Sungkai, Punak, Jelutung, Medang, Tembusu, Bintangor, dan Bakau. Sebagian besar jenis kayu tersebut merupakan jenis komersial dan bahan baku industri. Sementara jenis fauna yang ada didaerah ini, meliputi: Lutung, Siamang, Kera, Ungka, Pelanduk, Ayam Hutan, berbagai jenis ular, berbagai jenis burung seperti Elang, Selendit,[18] Puyuh, Mahkota, Enggang, Punai, Pergam dan lain-lain. Gugusan daerah kepulauan ini terdapat beberapa Pulau besar seperti pulau Tebing Tinggi(1.438,83 km^2), Pulau Rangsang (922,10) km^2) Pulau Padang dan Merbau(1.348,91 $km^{2)}$.

B. Visi dan Misi Kabupaten Kepulauan Meranti

Visi

"Menjadikan Kabupaten Kepulauan Meranti Sebagai Kawasan Niaga yang Maju dan Unggul dalam Tuntunan Masyarakat Madani"

Misi

1. Mewujudkan penataan birokrasi pemerintah yang *Efisien* dan *Efektif;*
2. Menurunkan tingkat kemiskinan melalui swasembada hasil-hasil pertanian, perikanan dan perternakan;

[18] Sejarah Data: Dokumentasi diambil dari Kantor BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Meranti, 03 Juni 2018.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi lokal;
4. Meningkatkan sumber daya manusia dan produktifitas;
5. Meningkatkan infrastruktur dasar dalam rangka merangkai pulau, termasuk *Revitalisasi* air bersih dan peningkatan elektrifikasi;
6. Mendorong *investasi* dalam rangka penciptaan lapangan kerja dan penciptaan nilai tambah ekonomi;
7. Meningkatkan pembinaan mental *Spiritual* dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berakhlakul kharimah.

C. Struktur Organisasi bagian Humas Kabupaten Kepulauan Meranti

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH RIAU
RESOR KEPULAUAN MERANTI
JALAN PEMBANGUNAN I NO 1 SELATPANJANG

PERKAP NOMOR 2010
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010

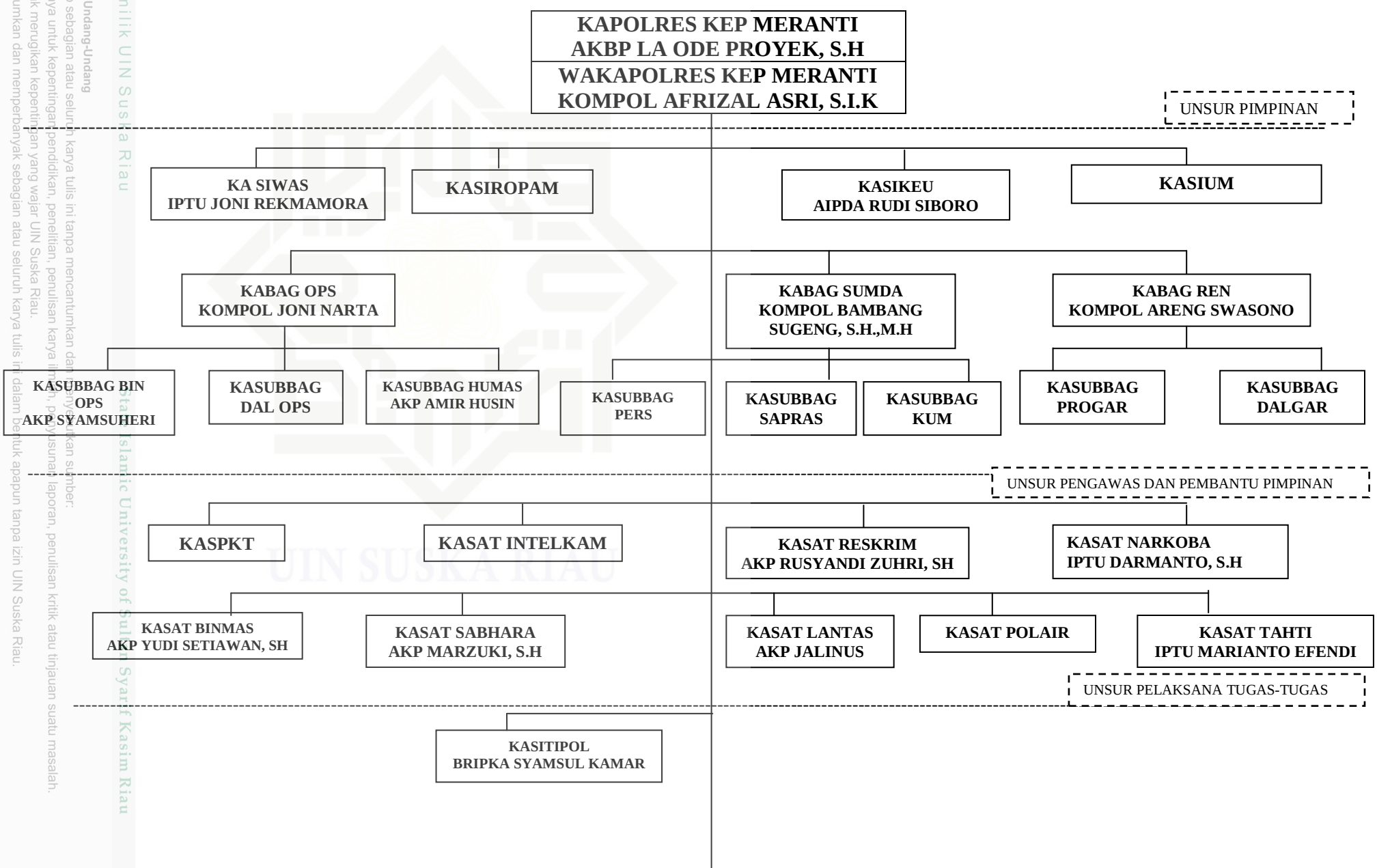

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

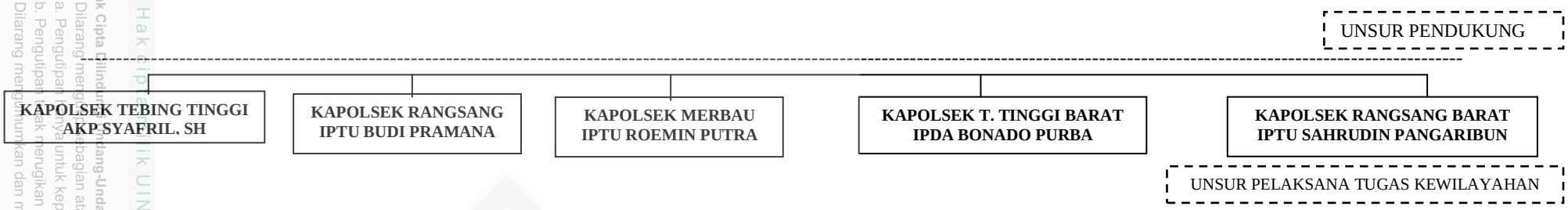

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.